

Klasifikasi Semantis Kata Penyukat Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia

¹Irsyadi Shalima, ²Yuniarto Hendy, dan ³Rangga Asmara

^{1,3}Universitas Tidar, Jalan Kapten Suparman 39, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia

²Beijing Foreign Studies University

Email: irsyadishalima@untidar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada klasifikasi semantik kata penyukat dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia karena keduanya memiliki karakteristik yang unik. Keunikan tersebut berupa persamaan dan perbedaan penggunaan kata penyukat antara bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia. Dengan menggunakan metode kontrastif, kata-kata penyukat kedua bahasa dibandingkan serta dideskripsikan berdasarkan persamaan dan perbedaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua bahasa memiliki klasifikasi semantik dari kata ukuran umum, standar nasional dan internasional, wadah, jumlah taktentu, kesatuan benda, pasangan, bagian, manusia, hewan, tumbuhan, bangunan, kendaraan, bentuk dan jarak. Meskipun secara umum terdapat kesamaan, bahasa Mandarin lebih kaya akan kata penyukat dan lebih detail dalam menggolongkan suatu benda.

Kata Kunci: Kata Penyukat, Klasifikasi Semantis, Bahasa Mandarin, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia sebagaimana juga bahasa-bahasa lain di dunia memiliki kata penyukat (measure word) untuk menunjukkan ukuran jarak, volume, berat, dimensi, dan pengukuran lain. Kata penyukat itu sendiri adalah kata yang terletak di belakang bilangan dan bersama kata itu membentuk satu frase yang disebut frase bilangan yang mungkin terletak di muka kata nominal (Ramlan, 1985:55). Crystal (2008:78) mengungkapkan bahwa pada beberapa bahasa di Asia, kata penyukat merupakan penanda leksikal untuk menunjukkan kelas makna yang sama. Dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Mandarin, terdapat sejumlah kata penyukat yang penggunaannya berbeda-beda. Penggunaannya itu tergantung kepada benda yang mengikutinya. Bahasa Mandarin memiliki keunikan dalam kata penyukat, terutama pada semua kata bendanya. Keunikan tersebut terletak pada banyaknya kata penyukat yang membedakan benda dari bentuknya secara detail. Bahasa Indonesia, di sisi lain, juga memiliki kata penyukat untuk menunjukkan ukuran jarak, volume, berat, dimensi, serta pengukuran lain terhadap benda yang ditunjuk.

Kata penyukat, baik dalam bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia memiliki konsturksi umum seperti berikut (lihat Zhang, 2011:3).



numeralia + kata penyukat + nomina

一杯咖啡 `yi bei kafei` "secangkir kopi"

Selain struktur `numeralia + kata penyukat + nomina`, juga terdapat struktur sintaksis lain sebagai berikut.

numeralia + adjektiva + kata penyukat + nomina

三碗饭 `san wan fan` "tiga mangkuk nasi"

Bahasa Mandarin memiliki konstruksi kata penyukat selain di atas, yaitu `demonstrativa + kata penyukat + nomina` dan `demonstrativa + numeralia + kata penyukat + nomina` seperti berikut.

demonstrativa + kata penyukat + nomina

这只狗 `zhe zhi gou` "ini seekor anjing"

demonstrativa + numeralia + kata penyukat + nomina

这两个男人 `zhe liang ge nan ren` "ini dua orang laki-laki"

Berdasarkan konstruksi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa Mandarin, numeralia tidak dapat mengukur kata benda itu sendiri, akan tetapi sangat bersandar pada kata penyukat, yaitu `kata penyukat + nomina`. Numeralia merupakan syarat penting dalam kemunculan kata penyukat untuk menyatakan jumlah atau satuan kumpulan benda. Dalam bahasa Indonesia, numeralia dapat mengukur jumlah kata benda secara langsung, seperti pada "tiga kucing" ataupun "empat mangkuk". Sebaliknya, dalam bahasa Mandarin mewajibkan hadirnya kata penyukat setelah numeralia.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau kesamaan maupun perbedaan kata penyukat dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia dengan mengklasifikasi kata penyukat keduanya. Menurut Kamus Kata Penyukat Bahasa Mandarin, bahasa Mandarin memiliki kata penyukat sebanyak 526 buah (Jie dalam Yunyu, 2011:2). Meskipun berjumlah sangat banyak, namun tidak semua kata penyukat aktif digunakan. Sebagian kata penyukat sudah jarang digunakan. Penelitian ini hanya mengambil beberapa contoh kata penyukat bahasa Mandarin yang seringkali digunakan dan dapat dijumpai sehari-sehari.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta kontrastif. Dengan metode kualitatif, kata penyukat dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Mandarin diklasifikasikan serta dideskripsikan. Kajian klasifikasi leksikal semantik digunakan untuk mengklasifikasi serta mendeskripsi kata penyukat dalam bahasa Mandarin maupun Indonesia. Klasifikasi leksikal semantik bekerja dengan cara mengumpulkan kesamaan fitur-fitur makna sehingga dapat dikelompokkan.

Metode kontrastif dalam makalah ini merupakan metode untuk mencari kesamaan ataupun perbedaan bahasa pertama dan bahasa kedua. Kridalaksana (2001:13) menyatakan bahwa analisis kontrastif adalah metode sinkronis dalam analisis bahasa untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara bahasa-

bahasa atau dialek-dialek untuk mencari prinsip yang dapat diterapkan untuk masalah yang praktis, seperti pengajaran bahasa dan penerjemahan. Analisis kontrastif digunakan sebagai cara kerja untuk mencari persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam dua bahasa atau lebih. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman suatu materi linguistik sebagaimana pembelajar bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia seringkali mengalami kesulitan, sehingga diharapkan pembelajar dapat memahami dengan lebih mudah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata penyukat dalam bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia dapat digolongkan ke dalam beberapa kelas semantik. Kelas semantik digunakan untuk mengklasifikasi serta mendeskripsikan kata penyukat pada makna yang sama. Beberapa klasifikasi tersebut antara lain adalah kata penyukat umum, standar nasional dan internasional, wadah, jumlah tak tentu, kesatuan benda, pasangan, bagian, manusia, hewan, tumbuhan, bangunan, kendaraan, bentuk, dan jarak.

Kata Penyukat Umum Bahasa Mandarin dan Indonesia

Bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia memiliki kata penyukat umum, yaitu 一个 'ge' dan 'buah' untuk menggolongkan benda secara umum. Meskipun demikian, kata penyukat 'buah' hanya untuk menggolongkan benda mati, tidak dapat untuk menggolongkan binatang, maupun manusia. Untuk menggolongkan binatang, haruslah dipakai kata penyukat 'ekor', sedangkan untuk menggolongkan manusia, haruslah dipakai kata penyukat 'orang'. Di sisi lain, kata penyukat 一个 'ge' dalam bahasa Mandarin dapat dipakai dengan lebih luas, baik untuk menggolongkan benda mati ataupun benda hidup. Adapun beberapa contohnya sebagai berikut.

Mandarin	Indonesia
一个人 `yi ge ren`	satu orang
一个男人 `yi ge nan ren`	seorang laki-laki
三个苹果 `yi ge ping gud`	tiga buah apel
三个字 `yi ge zi`	tiga buah kata

Pada contoh pertama, 人 `ren` "orang" diberi kata penyukat 一个 'ge', sedangkan dalam bahasa Indonesia sudah merupakan kata penyukat itu sendiri. Selanjutnya, contoh kedua menunjukkan bahwa kata "laki-laki" haruslah disertai kata penyukat "orang" sebagai identitas nomina. Semua contoh dalam bahasa Mandarin di atas menunjukkan kata penyukat 一个 'ge' dipakai secara umum dibandingkan bahasa Indonesia. Kata penyukat 'orang' merupakan kata penyukat umum untuk menggolongkan manusia dengan berbagai macam statusnya. Selain itu, kata penyukat 'buah' juga merupakan kata penyukat umum yang digunakan pada hampir setiap benda. Kata penyukat 'ekor' digunakan untuk menggolongkan semua jenis binatang. Dapat disimpulkan bahwa kata penyukat 一个 'ge' merupakan kata penyukat yang umum dalam bahasa Mandarin, sedangkan kata penyukat 'buah, orang, dan ekor' merupakan kata penyukat umum dalam bahasa Indonesia.

Kata Penyukat Standar Ukuran

Bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia memiliki kata penyukat standar ukuran sebagaimana secara umum disepakati untuk pengukuran suatu benda secara nasional maupun internasional. Pengukuran tersebut meliputi ukuran jarak, volume, berat, suhu, dan pengukuran lain. Adapun beberapa pengukuran standar nasional dan internasional dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Mandarin	Indonesia
一公斤苹果 `yi gong jin ping guo`	satu kilo apel
十公升汽油 `shi gong sheng qi you`	sepuluh liter bensin
两公里 `liang gong li`	dua kilometer
一桶油 `yi tong you`	satu drum oli
三吨钢 `san dun gang`	tiga ton besi baja
四公顷田 `si gong qing tian`	empat hektar sawah

Kata penyukat 'kilo, liter, kilometer, drum, ton, dan hektar' merupakan kata pinjaman atau serapan. Pada awalnya, jauh sebelum bahasa Indonesia lahir, terdapat kata penyukat tradisional.

Kata Penyukat Berdasarkan Wadah

Bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia memiliki kesamaan dalam kata penyukat berdasarkan wadah atau tempat penyimpanan. Perbedaan yang ditemukan adalah dalam bahasa Indonesia kata penyukat sendok dibedakan atas sendok makan dan sendok teh, seperti pada "satu sendok teh garam" dan "satu sendok makan gula". Dalam bahasa Mandarin, hanya terdapat satu kata penyukat untuk sendok "勺".

Mandarin	Indonesia
一杯咖啡 `yi bei kafel`	secangkir kopi
两瓶啤酒 `liang ping pijiu`	dua botol bir
一盒巧克力 `yi he qiao ke li`	satu kotak cokelat
三包糖 `san bao tang`	tiga bungkus gula
四碗粥 `shi wan zhou`	empat mangkuk bubur
一锅汤 `yi guo tang`	satu panci sup
一袋米 `yi dai mi`	satu karung beras
一勺盐 `yi shao yan`	satu sendok garam

Berdasarkan beberapa contoh tersebut, bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia sama-sama memiliki kata penyukat untuk menggolongkan benda berdasarkan wadah. Ketika benda sudah ditempatkan di suatu wadah tertentu, maka wadah tersebut menjadi kata penyukatnya.

Selain kata penyukat wadah di atas, bahasa Indonesia memiliki beberapa kata penyukat wadah yang bersifat tradisional. Kata penyukat tradisional sudah semakin jarang dipakai untuk menggolongkan benda, kecuali di dalam bahasa-bahasa

daerah. Dalam pengukuran beras misalnya, bahasa Indonesia menggunakan standar kilogram daripada menggunakan 'gantang'. Kata penyukat 'gantang' merupakan kata penyukat dalam bahasa Melayu untuk menakar beras ataupun biji-bijian. Satu 'gantang' setara dengan 44,5 liter. Selain itu, juga terdapat kata 'keranjang' sebagai kata penyukat tradisional untuk mengukur benda dalam sebuah anyaman bambu. Baik gantang maupun keranjang tidaklah sama ukurannya di satu tempat dan tempat lain. Selain itu, juga terdapat kata penyukat 'genggam' yang digunakan untuk mengukur benda dengan satu genggaman tangan.

Kata Penyukat Menunjukkan Jumlah Taktentu

Berdasarkan jumlah tak tentu, bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia memiliki kesamaan kata penyukat. Kata 'beberapa' dan 'sedikit' merupakan kata penyukat tak tentu yang paling umum, seperti pada "beberapa apel" dan "sedikit kopi". Kata penyukat ini tidak secara spesifik dapat menghitung jumlah benda, namun dapat mengukur secara kuantitas. Dalam bahasa Mandarin, kata penyukat taktentu diawali dengan numeralia — 'yi' seperti pada 一点人 'yidianr' yang berarti sedikit dan 一些 'yixie' yang berarti beberapa. Adapun kedua contoh tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Mandarin	Indonesia
一点咖啡 'yi dian kafel'	sedikit kopi
一些女人 'yi xie nv rer'	beberapa perempuan

Kata penyukat Berdasarkan Kesatuan Benda

Kata penyukat dapat digunakan untuk menjelaskan kesatuan benda. Untuk menunjukkan kesatuan benda tersebut, bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia memiliki kata penyukat yang dapat didahului dengan numeralia. Adapun beberapa contohnya adalah sebagai berikut.

Mandarin	Indonesia
一群狮 'yi qun shi'	sekawanan singa
一帮青少年 'yi bang qing shao niar'	sekelompok remaja
一束菜 'yi shu cal'	seikat sayur
一沓纸 'yi da zhi'	setumpuk kertas
一排家 'yi pai jia'	sederet rumah
一笔钱 'yi bi qian'	segepok uang
一伙学生 'yi huo xue sheng'	sekelompok murid

Kata penyukat dalam bahasa Indonesia tidak terlalu membedakan dengan jelas antara penyukat untuk kesatuan benda hidup ataupun benda mati. Seperti kata penyukat 'kelompok' pada sekelompok remaja dapat dipakai juga pada "sekelompok singa". Selain contoh di atas, terdapat kata penyukat 'tandan' untuk menggolongkan kelompok benda, khususnya pada buah-buahan seperti pisang ataupun kelapa.

Dalam bahasa Mandarin, kata penyukat kesatuan benda dibedakan atas kesatuan benda hidup dan kesatuan benda mati dengan jelas. Yan-Yan (2011) mengungkapkan bahwa Kata penyukat 伙 'huo' yang bermakna "kelompok" cenderung bersifat negatif, seperti pada 一伙骗子 'yi huo pian zi' "sekelompok penipu". Pendapat Yan Yan (2011) tersebut tidaklah tepat, sebagaimana kata penyukat 伙 'huo' memiliki makna netral. Artinya, dapat dipakai untuk kelompok orang apapun, seperti pada 一伙学生 'yi huo yi sheng' "sekelompok murid".

Kata Penyukat Pasangan

Benda yang sifatnya berpasangan digolongkan dengan kata penyukat, baik dalam bahasa Mandarin ataupun bahasa Indonesia. Bahasa Mandarin memiliki tiga kata penyukat untuk benda berpasangan, yaitu 对 'dui', 双 'shuang', dan 副 'fu', sedangkan bahasa Indonesia memiliki satu kata penyukat, yaitu "pasang". Kata penyukat pasangan dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia dapat dilihat sebagai berikut.

Mandarin	Indonesia
一双鞋 'yi shuang xie'	sepasang sepatu
一双眼 'yi shuang yan'	sepasang mata
一对耳环 'yi dui er huan'	sepasang anting-anting
一副眼镜 'yi fu yan jing'	sepasang kacamata

Meskipun tidak terlalu jelas perbedaandi antara 对 'dui', 双 'shuang', dan 副 'fu', para peneliti mengungkapkan bahwa 对 'dui' menyatakan kelengkapan dua benda, walaupun berpisah masing-masing bermakna, seperti pada 一对夫妻 'yi dui fu qi' "sepasang suami istri". Di sisi lain, 双 'shuang' lebih menekankan fungsi, harus berdiri secara berpasangan agar bermakna (lihat Yip, 2004:30). Yan Yan (2011:29) mengungkapkan bahwa penggunaan kata penyukat pasangan tersebut sangat dipengaruhi oleh penggunaan bahasanya.

Kata Penyukat Bagian

Bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin sama-sama memiliki kata penyukat bagian. Kata penyukat bagian adalah kata penyukat yang menunjukkan bagian dari keseluruhan. Kata penyukat ini sangat umum pada berbagai bahasa di dunia.

Mandarin	Indonesia
一块面包 'yi kuai mian bao'	sepotong roti
三片肉 'san pian rou'	tiga iris daging
一截石 'yi jie shi'	sebongkah batu
一滴水 'yi di shui'	setetes air
四页书 'si ye shu'	empat halaman buku

Kata Penyukat Manusia

Bahasa Indonesia memiliki kata penyukat untuk manusia, yakni 'orang' pada "seorang gadis" ataupun "dua orang pegawai". Dalam bahasa Mandarin, kata penyukat orang lebih rinci. Bahasa Mandarin memiliki 个 'ge', 名 'ming', dan 位 'wei' sebagai kata penyukat untuk manusia. Kata penyukat 个 'ge' dipakai secara umum namun tidak mengandung rasa hormat. 名 'ming' digunakan untuk seseorang dengan profesi tertentu seperti dokter, profesor, guru, hakim, dan lain sebagainya. Kata penyukat 位 'wei' digunakan untuk menghormati seseorang. Selain itu, bahasa mandarin juga memiliki kata penyukat 口 'kou' untuk menunjukkan jumlah orang dalam keluarga. Kata penyukat manusia dalam bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Mandarin	Indonesia
一个男人 `yi ge nan ren`	seorang laki-laki
一名医生 `yi ming yisheng`	seorang dokter
一位老师 `yi wei laoshi`	seorang guru
三口人 `san kou ren`	tiga orang anggota keluarga

Kata Penyukat Binatang dan Tumbuhan

Untuk menggolongkan binatang dan tumbuhan, bahasa Mandarin memiliki kata penyukat seperti 匹 'pi', 头 'tou', 条 'tiao', dan 只 'zhi', sedangkan bahasa Indonesia hanya memiliki kata "ekor" sebagai kata penyukat untuk binatang. Kata penyukat tumbuhan dalam bahasa Mandarin terdiri dari 朵 'duo', 株 'zhu', 支 'zhi' dan 棵 'ke', sedangkan bahasa Indonesia memiliki "batang", "pucuk", dan "tangkai".

Kata Penyukat Binatang		Kata Penyukat Tumbuhan	
两匹马 `liang pi ma`	dua ekor kuda	一棵树 `yi ke shu`	sebatang pohon
一头牛 `yi tou niu`	seekor sapi	一朵花 `yi duo hua`	setangkai bunga
三条鱼 `san tiao yu`	tiga ekor ikan	两株树 `liang zhu shu`	dua batang pohon
四只狗 `si zhi gou`	empat ekor anjing	一支玫瑰花 `yi zhi mei gui hua`	setangkai bunga mawar

Kata penyukat 匹 'pi' digunakan untuk hewan tunggangan ataupun hewan yang dimanfaatkan untuk transportasi, seperti kuda maupun keledai. Binatang yang ditanamkan ataupun dijinakkan seperti sapi ataupun babi menggunakan kata penyukat 头 'tou'. Selanjutnya, kata penyukat 条 'tiao' digunakan untuk menggolongkan hewan seperti ikan, cacing, serta binatang sejenis reptil. Kata penyukat 只 'zhi' digunakan untuk menggolongkan binatang secara lebih luas. Yip (2004:36) mengatakan bahwa 只 'zhi' merupakan kata penyukat umum yang digunakan untuk segala binatang, burung, ataupun serangga. Kata penyukat 棵 'ke' digunakan untuk menggolongkan tumbuhan secara umum, seperti pohon, sayur,

serta rumput. Kata penyukat 朵 'duo' dan 支 'zhi' digunakan untuk menggolongkan tanaman bunga. Yan Yan (2011:25) menjelaskan bahwa 朵 'duo' digunakan untuk bunga tanpa tangkai, sedangkan 支 'zhi' digunakan untuk bunga yang memiliki tangkai.

Kata Penyukat Bangunan

Untuk menggolongkan bangunan, bahasa Mandarin memiliki kata penyukat yang lebih kaya daripada bahasa Indonesia. Di sisi lain, bahasa Indonesia menggunakan kata penyukat 'buah' untuk menunjukkan semua jenis bangunan.

Mandarin	Indonesia
一所大学 `yi suo da xue`	sebuah universitas
一座山 `yi zuo shan`	sebuah gunung
一间卧室 `yi jian wo shi`	sebuah kamar tidur
一家公司 `yi jia gong si`	sebuah perusahaan

Kata penyukat 所 'suo' digunakan untuk bangunan yang besar, khususnya institusi seperti sekolah, universitas, serta rumah sakit. Bangunan dengan struktur yang besar, alami, dan terkait dengan alam seperti gunung, jembatan, maupun istana menggunakan kata penyukat 座 'zuo'. Kata penyukat 间 'jian' digunakan untuk bangunan yang strukturnya berkamar. Untuk menggolongkan bangunan yang digunakan untuk bisnis seperti perusahaan, restoran, ataupun toko, bahasa Mandarin menggunakan kata penyukat 家 'jia'. Beberapa contoh kata penyukat bangunan dalam bahasa Mandarin di atas, menunjukkan bahwa bahasa Mandarin menggolongkan bangunan secara detail daripada bahasa Indonesia.

Kata Penyukat Kendaraan

Untuk menggolongkan jenis kendaraan, kata penyukat dalam bahasa Mandarin lebih banyak daripada bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia, digunakan kata penyukat 'buah' ataupun kata penyukat 'unit'. Kata penyukat 'unit' adalah serapan dari bahasa Inggris.

Mandarin	Indonesia
三辆车 `yi liang che`	tiga buah mobil
一辆自行车 `yi liang zi xing che`	satu unit sepeda
一列火车 `yi lie huo che`	sebuah kereta api
一架飞机 `yi jia fei ji`	sebuah pesawat
一艘船 `yi sou chuan`	sebuah kapal

Berdasarkan beberapa contoh tersebut terlihat bahwa bahasa Mandarin secara detail menggolongkan jenis kendaraan. Kata penyukat 辆 'liang' merupakan kata penyukat yang umum, sebagaimana digunakan untuk kendaraan beroda, berjalan di daratan, baik untuk individu maupun umum, seperti motor, sepeda, bus, mobil, dan lain sebagainya. Kendaraan seperti kereta api menggunakan kata

penyukat 列 'lie'. Kendaraan sejenis pesawat menggunakan kata penyukat 架 'jia'. Kendaraan yang berjalan di air seperti kapal menggunakan kata penyukat 艘 'sou'. Kata penyukat 'buah' untuk menggolongkan kendaraan nampaknya mulai ditinggalkan dan diganti dengan 'unit', seperti pada "tiga unit sepeda motor". Perbandingan kata penyukat di atas menunjukkan bahasa Mandarin lebih detail dalam menggolongkan kendaraan daripada bahasa Indonesia.

Kata Penyukat Berdasarkan Bentuk

Kata penyukat berdasarkan bentuk menjadi ciri khas dalam bahasa Mandarin. Bentuk yang dibedakan meliputi panjang-sempit, bulat-lonjong, lebar dengan permukaan datar, serta bentuk yang menyerupai bendanya. Dalam bahasa Indonesia, kata penyukat bentuk tidak sebanyak kata penyukat bentuk dalam bahasa Mandarin. Selain kata penyukat 'buah', juga terdapat kata penyukat 'butir' dan 'biji' untuk menunjukkan perbedaan bentuk seperti pada beras atau biji-bijian. Selanjutnya, untuk menunjukkan benda yang bentuknya lebar dan tipis, menggunakan kata penyukat 'lembar', seperti pada selembarnya kertas. Kata penyukat 'bilah' digunakan untuk benda yang pipih dan panjang seperti pedang ataupun pisau.

panjang-sempit	bulat-lonjong	lebar-permukaan datar	kemiripan benda datar
一枝笔 `yi zhi bi` "sebuah pena"	一颗糖 `yi ke tang` "sebuah permen"	一张票 `yi zhang piao` "selembar tiket"	一口井 `yi kou jing` "sebuah sumur"
一根烟 `yi gen yan` "sebuah rokok"	一粒米 `yi li mi` "sebutir beras"	一幅画 `yi fu hua` "sebuah lukisan"	
一支枪 `yi zhi qiang` "sebuah senjata laras panjang"		一扇门 `yi shan men` "sebuah pintu"	
一条街 `yi tiao jie` "sebuah jalan"		一面镜子 `yi mian jing zi` "sebuah kaca"	

Karakteristik kata penyukat dalam bahasa Mandarin terlihat jelas pada penggolongan benda berdasarkan bentuknya. Tidak hanya sebatas pada pembagian panjang-sempit, bulat-lonjong, lebar-permukaan datar, serta kemiripan benda saja, namun juga setiap benda tertentu memiliki kata penyukat yang khas. Pada klasifikasi lebar-permukaan datar, terdapat contoh 一张票 `yi zhang piao` "selembar tiket", 一幅画 `yi fu hua` "sebuah lukisan", maupun 一面镜子 `yi mian jing zi` "sebuah kaca". Ketiga contoh tersebut menunjukkan bahwa setiap benda memiliki kata penyukat yang khas yang tidak hanya bergantung pada bentuk lebar atau permukaan yang datar.

Kata Penyukat Berdasarkan Jarak

Dalam bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia, jarak diukur dengan standar internasional maupun standar tradisional. Kedua bahasa memiliki kata penyukat standar internasional dengan cara peminjaman (word borrowing). Beberapa contoh kata penyukat berdasarkan jarak pada kedua bahasa adalah sebagai berikut.

Mandarin	Indonesia
—英里 `yi ying li	satu mil
—公里 `— gong li	satu kilometer
—米 `yi mi	satu meter
—吋 `yi cun	satu inci
—厘米 `yi li mi	satu centimeter

Selain kata penyukat internasional seperti di atas, juga terdapat kata penyukat tradisional untuk mengukur jarak. Kata penyukat tradisional saat ini sangat jarang untuk digunakan. Pengukuran lama telah digantikan dengan pengukuran standar internasional. Dalam bahasa Indonesia, kata penyukat tradisional jarak dihitung dengan menggunakan anggota badan, seperti tangan ataupun kaki. Beberapa kata penyukat tradisional berdasarkan jarak adalah sebagai berikut.

Mandarin	Konversi	Indonesia	Konversi
—里 `yi li	500 meter	satu jengkal	jarak telapak tangan dari ibu jari ke kelingking (20-28 cm)
—尺 `yi chi	1/3 meter	satu depa	ukuran jarak dua ujung tangan yang direntangkan (1,6-2 meter)
—寸 `yi cun	1/3 desimeter	satu hasta	ukuran sepanjang lengan bawah dari siku sampai jari tengah (40-60 cm)

PENUTUP

Penelitian ini membuktikan bahwa kedua bahasa secara umum memiliki klasifikasi semantis kata penyukat yang sama. Klasifikasi semantis tersebut dibagi berdasarkan kata penyukat umum, standar ukuran, wadah, jumlah tak tentu, kesatuan benda, pasangan, bagian, manusia, hewan, tumbuhan, bangunan, kendaraan, bentuk, dan jarak. Meskipun secara umum terdapat kesamaan, namun bahasa Mandarin lebih kaya akan kata penyukat dan lebih detail dalam menggolongkan suatu benda. Hal tersebut terkait dengan peradaban Tiongkok dan bahasanya memiliki sejarah lebih dari 4000 tahun yang lalu. Selain itu, dengan adanya klasifikasi semantis kata penyukat dalam bahasa Mandarin dan Indonesia tersebut diharapkan dapat mempermudah pemahaman pembelajar kedua bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Crystal, David. (2008). *A Dictionary of Linguistics and Phonetics (Sixth Edition)*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Kridalaksana, Harimurti. (2001). *Kamus Linguistik Umum*. Jakarta: Gramedia.
- Ramlan, M. (1985). *Tata Bahasa Indonesia Penggolongan Kata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yip Po-CHing & Don Rimmington. (2004). *Chinese: A Comprehensive Grammar*. New York: Routledge.
- Yan Yan, Han. (2011). "Kata Penyukat Dalam Bahasa Mandarin". Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya.
- Zhang, Niina Ning. 2011. *The Constituency of Classifier Construction In Mandarin Chinese*. Taiwan Journal of Linguistics. Vol 9.1, hal 1-50.

- Trianto, T. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wikanengsih, W. (2013). Model pembelajaran neurolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 177-186. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/jip.v19i2.4210>
- Winataputra, U.S. (2001). *Model-model pembelajaran inovatif*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.